

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Bungin, Burhan. (2021). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L. Berger & Thomas Luckman*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Cangara, Hafied. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS Group.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hikmawati, Fenti. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Kusumastuti, Adhi. Dan Mustamil, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LSPP.
- Maolani, Rukaesih. Dan Cahyana, Ucu. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Munir, Samsul. (2018). *Jurnalistik, Teori dan Praktik*. Yogyakarta: BiTi Djaya.
- Musman, Asti. Dan Mulyadi, Nadi. (2017). *Jurnalisme Dasar, Panduan Praktik Para Jurnalis*. Yogyakarta: Komunika.
- Nasution, S. (2006). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nudin, Ihwan. (2016). *Penelitian Kualitatif Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pamela, S. dan Stephen, Reese. (1996). *Mediating The Message: Theories of on Influence on Mass Media Content, Second Edition*. New York: Longman Publisher USA.
- Sari, Mayang. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.

- Sugiharto, Toto. (2019). *Panduan Menjadi Jurnalis Profesional*. Yogyakarta: Araska.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafriyadi. (2018). *Hukum Pers dalam Ketatanegaraan Indonesia*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Syamsul, Asep. Dan Romli. (2018). *Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Uchjana, Onong. (2018). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.



SUMBER LAIN

- Ayu, Suci. (2020). *Analisis Framing Berita Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) Presiden Jokowi Dalam Tempo.co Periode 14 April-26 April 2020*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Bianca, Bella. (2021). *Analisis Framing Berita Mengenai Covid-19 di Kompas.com dan Detik.com*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin .
- Fahmi. (2016). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Huda, Nurul. (2019). *Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet Di Detik.com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018*". Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Jumala, Raudhatul. (2020). *Analisis Framing Pemberitaan Virus Corona Pada Media Online Kumparan.com*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Krisdinanto, N. (2014). *Anomali dan Teori Hirarki Pengaruh Terhadap Isi Media*. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, Volume 3 Nomor 1 (Juli 2014).



INTERNET

Dewan Pers. <https://dewanpers.or.id/kontak/faq/start/340>. Diakses pada 3 April 2022.

Laman Resmi Covid-19 Indonesia. <https://covid19.go.id/>. Diakses pada 20 April 2022.

Alya, Syora. “Varian-varian Covid-19, Apa Perbedaannya”. [https://corona.jakarta.go.id/id/artikel/varian-varian-covid-19-apa-perbedaannya#:~:text=Smartcitizen%20mungkin%20sering%20mendengar%20berita,World%20Health%20Organization%20\(WHO\)](https://corona.jakarta.go.id/id/artikel/varian-varian-covid-19-apa-perbedaannya#:~:text=Smartcitizen%20mungkin%20sering%20mendengar%20berita,World%20Health%20Organization%20(WHO)). Diakses pada 20 April 2022.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://faq.kemkes.go.id/category/covid-19-varian-omicron>. Diakses pada 20 April 2022.

Astuti, Indriyani. “Cegah Penyebaran Omicron, ASN Dilarang Bepergian ke Luar Negeri”. <https://m.medcom.id/nasional/politik/MkMDjmb-cegah-penyebaran-omicron-asn-dilarang-bepergian-ke-luar-negeri>. Diakses pada 20 April 2022.

Chusna, Fitria. “Ironi Kebijakan Omicron: Jokowi Minta Warga Tak ke Luar Negeri, tapi Buka Pintu untuk Semua Negara”. <https://nasional.kompas.com/read/2022/01/19/08354751/ironi-kebijakan-omicron-jokowi-minta-warga-tak-ke-luar-negeri-tapi-buka?page=all>. Diakses pada 20 April 2022.

Medcom.id. “Nadiem Pastikan SKB 4 Menteri Soal PTM Antisipasi Ancaman Omicron”. <https://m.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/zNAXGowK-nadiem-pastikan-skb-4-menteri-soal-ptm-antisipasi-ancaman-omicron>. Diakses pada 20 April 2022.

Naufal, Muhammad. “PTM 100 Persen di Kota Tangerang, Dihantui Varian Omicron dan SKB 4 Menteri Jadi Kambing Hitam”.

<https://megapolitan.kompas.com/read/2022/01/18/11293261/ptm-100-persen-di-kota-tangerang-dihantui-varian-omicron-dan-skb-4?page=all>. Diakses pada 20 April 2022.

Dwi, Agus. “Update Omicron: Total di Indonesia ada 10.342 Kasus (Rabu, 20 April 2022)”.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/20/update-omicron--total-di-indonesia-ada-10342-kasus-rabu-20-april-2022#:~:text=GISAID%20mencatat%2C%20perkembangan%20kasus%20Covid,124%20kasus%20dibandingkan%20hari%20sebelumnya>. Diakses pada 20 April 2022.

Laman Resmi Covid-19 Indonesia. <https://covid19.go.id/edukasi/masyarakat-umum/ini-asal-muasal-kasus-varian-omicron-pertama-di-indonesia>. Diakses pada 23 April 2022.

Adam, Aulia. “8 Konglomerat di Indonesia via Jalur Media TV & Cetak”. <https://tirto.id/8-konglomerat-media-di-indonesia-via-jalur-media-tv-cetak-cEv7>. Diakses pada 20 April 2022.

Oktaviani, Sarah. “Kapan Covid-19 Masuk Ke Indonesia? Begini Kronologinya”.
<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5781536/kapan-covid-19-masuk-ke-indonesia-begini-kronologinya>. Diakses pada 3 April 2022.

Media Group Network. <https://www.mediagroupnews.com/about>. Diakses pada 1 April 2022.

Media Kaltara. “Medcom Jadi Perusahaan Media Paling Cepat Bertumbuh”.
<https://mediakaltara.com/medcom-id-jadi-perusahaan-media-paling-cepat-bertumbuh/>.
Diakses pada 1 April 2022.

Ayu, Annisa. “Medcom Kembali Masuk Jajaran Penerima SME100 Award 2020”.
<https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/4baYEBrb-medcom-id-kembali-masuk-jajaran-penerima-sme100-award-2020>. Diakses pada 1 April 2022.

Ariesta, Marcheilla. “Medcom.id Raih Penghargaan Adam Malik Awards 2022”.
<https://www.medcom.id/internasional/asean/GNIWnLgK-medcom-id-raih-penghargaan-adam-malik-awards-2022#:~:text=Jakarta%3A%20Medcom.id%20memenangkan%20Adam,dalam%20kategori%20Media%20Televisi%20Terbaik>. Diakses pada 1 April 2022.

Nurul, Fika. “Kompas.com Kembali Jadi Pemenang Kategori Media Online Terpercaya”.
<https://money.kompas.com/read/2019/08/01/124215826/kompascom-kembali-jadi-pemenang-kategori-media-online-tepercaya?page=all>. Diakses pada 1 April 2022.

Kompas. “Kompas Raih Penghargaan Di Line Indonesia Awards 2019”.
<https://www.kompasgramedia.com/read/56/kompascom-raih-penghargaan-di-line-indonesia-awards-2019>. Diakses pada 1 April 2022.

Javier, Faisal. “Tingkat Kepercayaan dan Kepopuleran Media di Indonesia”.
<https://data.tempo.co/data/1141/tingkat-kepercayaan-dan-kepopuleran-media-di-indonesia>.
Diakses pada 1 April 2022.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pandemi>. Diakses pada 3 April 2022.

Covid-19. <https://covid19.go.id/tentang-covid-19>. Diakses pada 3 April 2022.

World Health Organization. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>. Diakses pada 3 April 2022.

Covid-19. <https://covid19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi>. Diakses pada 3 April 2022.

<https://www.similarweb.com/website/medcom.id/#overview>. Diakses pada 6 Juli 2022.

<https://www.similarweb.com/website/kompas.com/#overview>. Diakses pada 6 Juli 2022.

<https://www.medcom.id/tag/18926/varian-omicron/>. Diakses pada 29 Agustus 2022.

<https://indeks.kompas.com/>. Diakses pada 29 Agustus 2022.





LAMPIRAN SURAT KESEDIAAN PEMBIMBING



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERAKREDITASI

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext. 46, Fax. 7802718 - 7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id>, E-mail : info@unas.ac.id

Jakarta, 13 Mei 2022

Nomor : 376/WD/V/2022
Lamp : 1 (satu) Berkas
Hal : **Kesediaan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth : Drs. Adi Prakosa, M.Si
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional
Di Jakarta

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Meminta Kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing Skripsi yang disusun oleh :

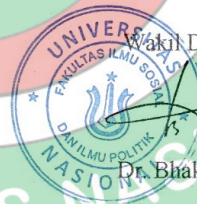
Nama : Ageng Tri Prasetyo
NPM : 183112351650042
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi : **Pembingkiaan Berita Penanganan Pandemi Covid-19 Varian Omicron Januari 2022 Pada Medcom.id Dan Kompas.com**

Kesediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami harapkan. Diminta Bapak/Ibu memberikan jawaban segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini dan untuk menghitung beban tugas, diminta segera mengembalikannya kepada Pimpinan Fakultas melalui Sekretariat.

Demikian, terima kasih.

*Bersedia/Tidak Bersedia**
Sebagai Pembimbing,

Drs. Adi Prakosa, M.Si
*coret yang tidak perlu



Wakil Dekan,

Drs. Bhakti Nur Avianto, M. Si.

LAMPIRAN SURAT TUGAS



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERAKREDITASI

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext. 46, Fax. 7802718 - 7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id>, E-mail : info@unas.ac.id

SURAT TUGAS

No. 376/WD/V/2022

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional menugaskan kepada Dosen berikut ini :

Nama : Drs. Adi Prakosa, M.Si
NIP/NIDN : 0319026501
Pangkat Akademik : Lektor
Unit Kerja : FISIP Universitas Nasional

Untuk dapat bertindak sebagai Pembimbing Skripsi pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 atas nama mahasiswa :

Nama : Ageng Tri Prasetyo
NPM : 183112351650042
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi : *Pembinaan Berita Penanganan Pandemi Covid-19 Varian Omicron Januari 2022 Pada Medcom.id Dan Kompas.com*

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jangka waktu penulisan skripsi adalah tiga sampai enam bulan.
- Memberikan bimbingan secara teratur delapan kali konsultasi dengan mengisi formulir 1 secara lengkap.
- Penulisan skripsi mengikuti pedoman sebagaimana tercantum dalam buku pedoman penulisan dan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, 13 Mei 2022

Wakil Dekan,



[Signature]
Dr. Bhakti Nur Avianto, M. Si

LAMPIRAN LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ageng Tri Prasetyo
Nomor Pokok Mahasiswa : 183112351650042
Program Studi / Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik
Judul Skripsi : Pembingkatan Berita Penanganan Pandemi Covid-19 Varian
Omicron Januari 2022 Pada Medcom.id Dan Kompas.com

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	15 Mei 2022	Revisi Bab 1 – Bab 3	
2.	17 Mei 2022	Bimbingan Bab 3 dan Bab 4	
3.	18 Mei 2022	Revisi Bab 3	
4.	1 Juni 2022	Mengerjakan Bab 4	
5.	10 Juni 2022	Konsultasi dan Bimbingan Bab 4	
6.	6 Juli 2022	Revisi Bab 4	
7.	25 Juli 2022	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	
8.	30 Juli 2022	Revisi Bab 5 dan Persetujuan untuk cek turnitin	
9.	8 Agustus 2022	Persetujuan Skripsi Bab 1 – Bab 5 untuk daftar siding Skripsi	

Jakarta, 8 Agustus 2022

Ketua Program Studi,

Drs. Adi Prakosa, M. Si.

DOKUMENTASI

Berita 1 Medcom.id



The image shows a screenshot of a news article from Medcom.id. The article is titled "Wapres Instruksikan Pengkajian Ulang Masa Karantina PPLN" and is dated January 17, 2022. The main image shows Wapres Ma'ruf Amin and a woman in a car. The article text discusses the Wapres's instructions on revising quarantine rules for PPLN (foreign travel) and mentions a list of 14 countries that have been removed from the quarantine list.

Wapres Instruksikan Pengkajian Ulang Masa Karantina PPLN
Kautsar Widya Prabowo - 17 Januari 2022 08:48 WIB

Wakil Presiden Ma'ruf Amin (kanan)/Istimewa

Memiliki Izin Resmi

Withdraw hanya 1 jam saja
Agrodana Futures [Open](#)

Jakarta: Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin menginstruksikan pengkajian ulang aturan karantina bagi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN). Terutama terhadap sistem dan masa karantina.

"Perlu diperketat berapa hari (masa) karantina, itu yang ditelaah ulang terhadap pola karantina," ujar juru bicara Wakil Presiden (Jubir Wapres), Masduki Baidlowi, melalui keterangan tertulis, Senin, 17 Januari 2022.

BERITA TERKAIT

Baca: Antisipasi Puncak Penyebaran Omicron, Mobilitas Keluar-masuk DKI Diperketat

Perintah Ma'ruf, kata Masduki, merespons melihat kejadian warga Jawa Timur (Jatim) yang dinyatakan negatif saat karantina, namun saat pulang ke rumahnya justru positif covid-19 Omicron. Ma'ruf menekankan revisi masa karantina.

Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mengumumkan masa karantina seluruh PPLN menjadi 7x24 jam. Pemerintah sempat menerapkan kebijakan karantina 10x24 jam bagi PPLN warga negara Indonesia (WNI) dari 14 negara terkait.

Saat ini, daftar 14 negara itu telah dihapus. Negara-negara tersebut ialah Afrika Selatan, Botswana, Norwegia, Prancis, Angola, Zambia, Zimbabwe, Malawi, Mozambique, Namibia, Eswatini, Lesotho, Inggris, dan Denmark.

Aturan ini tertuang dalam Keputusan Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pintu Masuk (Entry Point), Tempat Karantina, dan Kewajiban RT PCR bagi WNI PPLN. Regulasi tersebut diteken Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Letjen TNI Suharyanto pada 12 Januari 2022.

(ADN)

KOMPAS.com NEWS TREND HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMKM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLOM JEO IMAGES


BAGIKAN: Logika Mbingungkan Pemerintah: Imbau WNI Tak ke Luar Negeri tapi Cabut Larangan Masuk 14 Negara KOMENTAR:

Kompas.com / News / Nasional

Logika Mbingungkan Pemerintah: Imbau WNI Tak ke Luar Negeri tapi Cabut Larangan Masuk 14 Negara

Kompas.com - 17/01/2022, 13:28 WIB

BAGIKAN: Komentar



[Lihat Foto](#)

BRITISH COUNCIL IELTS British Council is a proud co-owner of IELTS.

[LEARN MORE](#)

KOMPAS.com NEWS TREND HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMKM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLOM JEO IMAGES

BAGIKAN: Logika Mbingungkan Pemerintah: Imbau WNI Tak ke Luar Negeri tapi Cabut Larangan Masuk 14 Negara KOMENTAR:

Penulis: [Fitria Chusna Farisa](#) | Editor: [Fitria Chusna Farisa](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - Pemerintah resmi mencabut daftar 14 negara yang warganya dilarang masuk Indonesia karena penyebaran varian Omicron.

Semula, sejak 30 November 2021, ada 11 negara yang masuk dalam daftar larangan. Kesebelas negara itu mencatatkan kasus Omicron dalam jumlah besar.

Rinciannya yakni Afrika Selatan, Botswana, Namibia, Zimbabwe, Lesotho, Mozambik, Eswatini, Malawi, Angola, Zambia, dan Hongkong.

Pemerintah lantas menghapus Hongkong dari daftar tersebut dan memasukkan UK (Inggris Raya), Norwegia, Denmark, dan Perancis ke dalam daftar.

Baca juga: [Waspada Lonjakan Omicron, Imbauan Kembali WFH hingga Tunda Perjalanan Luar Negeri](#)

Aturan terbaru, per 12 Januari 2022 pintu perjalanan internasional terbuka bagi semua negara.

Aturan ini menandai tanda tanya mengingat kasus Omicron di Tanah Air terus meningkat tajam. Alih-alih melakukan pembatasan, pemerintah hanya memberikan imbauan masyarakat untuk tak bepergian ke luar negeri.

BRITISH COUNCIL IELTS British Council is a proud co-owner of IELTS.

[LEARN MORE](#)

TERPOPULER

- 1 Kala Sepatu Pasukan Khusus AS-Korsel Harus Mencicipi Kerasnya Diteuk Belasan Ribu Dibaca 46.505 kali
- 2 BKN Ungkap Alasan Ratusan

KOMPAS.com NEWS TREND HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMKM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLOM JEO IMAGES

BAGIKAN: Logika Mbingungkan Pemerintah: Imbau WNI Tak ke Luar Negeri tapi Cabut Larangan Masuk 14 Negara KOMENTAR:

meningkat tajam. Alih-alih melakukan pembatasan, pemerintah hanya memberikan imbauan masyarakat untuk tak bepergian ke luar negeri.

Alasan ekonomi

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito mengatakan, penghapusan daftar 14 negara yang warganya dilarang masuk Indonesia dilakukan karena varian Omicron sudah meluas ke 150 dari total 195 negara di dunia (76 persen negara) per 10 Januari 2022.

Dengan kondisi demikian, pembatasan dinilai menyulitkan pergerakan dan dikhawatirkan berimbas pada stabilitas dan ekonomi negara.

"Jika pengaturan pembatasan daftar negara masih tetap ada, maka akan menyulitkan pergerakan lintas negara yang masih diperlukan untuk mempertahankan stabilitas negara termasuk pemulihan ekonomi nasional," kata Wiku dalam keterangan tertulis, Jumat (14/1/2022).

Baca juga: [Kasus Omicron Naik, Menkes Imbau Masyarakat Tak Bepergian ke Luar Negeri dan ke Luar Kota](#)

Meski daftar negara yang dilarang masuk Indonesia dihapus, pemerintah tetap memberlakukan masa karantina bagi WNA maupun WNI yang baru tiba ke Tanah Air.

Namun demikian, kini durasi karantina berlaku sama bagi seluruh pelaku perjalanan internasional, yakni 7x24 jam.

BRITISH COUNCIL IELTS British Council is a proud co-owner of IELTS.

[LEARN MORE](#)

TERPOPULER

- 2 BKN Ungkap Alasan Ratusan CPNS Mengundurkan Diri: Gaji Terlalu Kecil Sehingga Hilang Dibaca 32.578 kali
- 3 Dimiyati Natakusumah Kenang Sultin Cari Suara Saat Pindah dari PPP ke PKS Dibaca 31.934 kali
- 4 BKN: Ratusan CPNS Mengundurkan Diri, Bakal Disanksi karena Rugikan Dibaca 22.626 kali
- 5 Saat Gus Yahya Melawan Arus Dibaca 22.323 kali

sonora.id

Ayu Ting Ting Curhat Jadi Korban Bully Dikeroyok Satu Kantin: Sekarang

KOMPAS.com NEWS TREND HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMKM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLOM JEO IMAGES

BAGIKAN: Logika Membingungkan Pemerintah: Imbau WNI Tak ke Luar Negeri tapi Cabut Larangan Masuk 14 Negara KOMENTAR:

Sebatas imbauan

Namun demikian, kini durasi karantina berlaku sama bagi seluruh pelaku perjalanan internasional, yakni 7x24 jam.

Sebagaimana diketahui, sebelumnya masa karantina WNI yang baru pulang dari negara yang masuk dalam daftar berlaku 10x24 jam.

"Prinsip karantina ini adalah masa untuk mendeteksi adanya gejala karena ada waktu sejak seseorang tertular hingga menunjukkan gejala. Dengan demikian lolosnya orang terinfeksi ke masyarakat dapat dihindari," ujar Wiku.

Lebih lanjut, Wiku menyebutkan, berdasarkan beberapa hasil studi terkini, Omicron disinyalir memiliki rata-rata kemunculan gejala yang lebih dini sehingga karantina 7 hari sudah cukup efektif mendeteksi kasus positif.

"Apalagi upaya deteksi berlapis dengan entry dan exit test serta monitoring ketat distribusi varian Omicron dengan SGTf dan WGS yang sejalan dengan rekomendasi strategi multi-layered WHO terkait perjalanan internasional juga dijalankan," kata dia.

Baca juga: Tekan Kasus Omicron, IDI Minta Pintu Masuk Kedatangan Internasional Diperketat

Sebatas imbauan

Meski membuka pintu perjalanan internasional bagi semua negara, pemerintah terus mewanti-wanti warganya untuk tak ke luar negeri.

Ayu Ting Ting Curhat Jadi Korban Bully Dikeroyok Satu Kantin: Sekarang Gue Terkenal!

Padahal Ditakdirkan Miskin, 3 Shio Berikut Bisa Ubah Nasib Menjadi Kaya Raya karena Hal Ini, Apa Itu?

Kunjungi kanal-kanal Sonora.id

Motivasi Fengshui Tips Bisnis Kesehatan

BRITISH COUNCIL IELTS
British Council is a proud co-owner of IELTS.

LEARN MORE

Not a pro? Not a problem
Create the unimaginable with new AI features in Creative Cloud.

Buy now

KOMPAS.com NEWS TREND HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMKM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLOM JEO IMAGES

BAGIKAN: Logika Membingungkan Pemerintah: Imbau WNI Tak ke Luar Negeri tapi Cabut Larangan Masuk 14 Negara KOMENTAR:

Sebatas imbauan

Meski membuka pintu perjalanan internasional bagi semua negara, pemerintah terus mewanti-wanti warganya untuk tak ke luar negeri.

Sebagaimana arahan Presiden Joko Widodo, masyarakat yang tak punya urusan mendesak sementara waktu diminta tetap berada di Indonesia.

"Presiden meminta agar seluruh masyarakat dapat membatasi diri untuk berpergian ke luar negeri. Hanya kalau betul-betul perlu saja baru pergi ke luar negeri," kata Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan dalam konferensi pers daring, Minggu (16/1/2022).

"Malah, pejabat-pejabat pemerintah sudah dilarang untuk tidak melakukan perjalanan ke luar negeri untuk tiga minggu kedepan ini," lanjutnya.

Wanti-wanti ini sejatinya telah berulang kali disampaikan oleh pemerintah. Wakil Presiden Ma'ruf Amin misalnya, meminta warga menunda perjalanan ke luar negeri karena varian Omicron dinilai makin berbahaya.

"Disarankan untuk tidak pergi ke luar negeri saat ini. Karena sangat berbahaya," kata Juru Bicara Wapres, Masduki Baidlowi, dalam keterangan pers secara daring, Minggu (16/1/2022).

Baca juga: Sejumlah Anggota Tim Advance Umrah Positif Omicron Sepulang dari Saudi

BRITISH COUNCIL IELTS
British Council is a proud co-owner of IELTS.

LEARN MORE

NOW TRENDING

Not a pro? Not a problem
Create the unimaginable with new AI features in Creative Cloud.

Buy now

KOMPAS.com NEWS TREND HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMKM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLOM JEO IMAGES

BAGIKAN: Logika Membingungkan Pemerintah: Imbau WNI Tak ke Luar Negeri tapi Cabut Larangan Masuk 14 Negara KOMENTAR:

Sebatas imbauan

Baca juga: Sejumlah Anggota Tim Advance Umrah Positif Omicron Sepulang dari Saudi

Imbauan serupa juga disampaikan Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin. Ia meminta masyarakat, khususnya di DKI Jakarta dan sekitarnya, tidak berpergian ke luar negeri dan luar kota.

Budi mengatakan, jika terlampaui banyak mobilitas ke luar daerah akan memengaruhi peningkatan kasus Covid-19.

"Kalau disarankan tidak usah ke luar negeri, maka kalau tidak perlu, perjalanan luar kota pun kita kurangi, kalau bisa lakukan dengan zoom karena nanti akan mengurangi laju penularan dari omicron yang akan naik sangat tinggi dan sangat cepat di DKI dan Bodetabek dalam beberapa minggu depan ini," kata Budi, Minggu (16/1/2022).

Gelombang Omicron

Beberapa waktu terakhir, kasus Covid-19 di Indonesia mulai menunjukkan kenaikan lagi. Setelah menurun selama kurang lebih 3 bulan, seminggu ini penambahan kasus Covid-19 harian kembali mendekati angka 1.000.

Pada 16 Januari misalnya, bertambah 855 kasus Covid-19 dalam sehari. Bahkan, sehari sebelumnya atau 15 Januari, bertambah 1.054 kasus dalam 24 jam.

Tiket Formula E Jakarta Hampir Habis Terjual, Ketua Panitia: "Yang Mahal Justru Cepat Habis"

Gempa Terkini M 7,2 Guncang Central Peru, BMKG: Tak Berpotensi Tsunami di

Not a pro? Not a problem
Create the unimaginable with new AI features in Creative Cloud.

Buy now

KOMPAS.com NEWS TREN HEALTH FOOD **EDUKASI** PARAPUAN MONEY **UMKM** TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLOM JEO IMAGES

BAGIKAN:

Logika Membingungkan Pemerintah: Imbau WNI Tak ke Luar Negeri tapi Cabut Larangan Masuk 14 Negara KOMENTAR:

Pada 10 Januari misalnya, bertambah 650 kasus Covid-19 dalam sehari. Bahkan, sehari sebelumnya atau 15 Januari, bertambah 1.054 kasus dalam 24 jam.

Angka ini merupakan yang tertinggi sejak 13 Oktober 2021. Saat itu Indonesia melaporkan 1.233 kasus positif harian.

Merujuk data terakhir, total kasus Covid-19 di Indonesia dihitung sejak awal pandemi 2 Maret 2020 mencapai 4.271.649 kasus.

Sementara, kasus aktif virus corona per 16 Januari mencapai 8.605 kasus. Angka ini terus menunjukkan kenaikan.

Dibandingkan dengan data 1 Januari 2022 misalnya, jumlahnya naik 2 kali lipat. Saat itu, tercatat ada 4.399 kasus aktif Covid-19 di Indonesia.

Kenaikan kasus ini sejalan dengan meningkatnya kasus varian Omicron. Per 15 Januari 2022, total ada 748 kasus varian asal Afrika itu.

Baca juga: BPOM Rilis 4 Jenis Vaksin Booster untuk Penerima Vaksin Sinovac

Sebelumnya, mengacu data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) 12 Januari 2022, terdapat 572 kasus Omicron di Tanah Air.

Kasus ini masih didominasi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang baru tiba di Indonesia.

Dari 748 kasus, 569 di antaranya merupakan PPLN. Sementara, 155 sisanya adalah transmisi lokal.

Gempa Terkini M 7,2 Guncang Central Peru, BMKG: Tak Berpotensi Tsunami di Indonesia

Unduh Jadwal KRL Jabodetabek Terbaru Mulai 28 Mei 2022, Ada Perubahan!

Not a pro? Not a problem. Create the unimaginable with new AI features in Creative Cloud. [Buy now](#)

KOMPAS.com NEWS TREN HEALTH FOOD **EDUKASI** PARAPUAN MONEY **UMKM** TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLOM JEO IMAGES

BAGIKAN:

Logika Membingungkan Pemerintah: Imbau WNI Tak ke Luar Negeri tapi Cabut Larangan Masuk 14 Negara KOMENTAR:

Sebelumnya, mengacu data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) 12 Januari 2022, terdapat 572 kasus Omicron di Tanah Air.

Kasus ini masih didominasi pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang baru tiba di Indonesia.

Dari 748 kasus, 569 di antaranya merupakan PPLN. Sementara, 155 sisanya adalah transmisi lokal.

Oleh karenanya, pembatasan pelaku perjalanan luar negeri sesungguhnya menjadi sangat penting.

Dapatkan update berita pilihan dan breaking news setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Strategi Jitu untuk Mengatasi Overthinking agar Hidup Lebih Bahagia

Jelang Indonesia Vs Bangladesh, Shin Tae-yong Dikabarkan Panggil Jordi Amat

Not a pro? Not a problem. Create the unimaginable with new AI features in Creative Cloud. [Buy now](#)

Berita 2 Medcom.id

medcom.id

Pendidikan

Kebijakan pendidikan
 Nadim Makarim
 Pembelajaran Tatap Muka
 Sekolah Tatap Muka Kembali Dibuka
 PTM Terbatas
 Omicron

Nadim Pastikan SKB 4 Menteri Soal PTM Antisipasi Ancaman Omicron
Antara - 17 Januari 2022 21:25 WIB

Bandung: Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadliem Makarim memastikan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri soal pembelajaran tatap muka (PTM) sudah terukur. Kebijakan itu juga sudah menimbang ancaman varian Omicron.

Nadliem mengatakan, SKB empat menteri mengakomodasi seluruh skenario aktivitas pendidikan saat pandemi. Baik skenario yang terburuk, maupun skenario ketika pandemi sudah melandai.

BUKA JALAN KULIAH DI
LUAR NEGERI
Learn More

"Orang banyak mengira SKB empat menteri itu timing-nya tidak pas dengan adanya Omicron, padahal ini sudah mengakomodasi situasi covid-19 dengan penulisan tertinggi maupun rendah," kata Nadliem di Bandung, Jawa Barat, Senin, 17 Januari 2022.

Baca: Nadliem: Perundangan di Lingkungan Sekolah Harus Dihapuskan

Menurut dia, saat ini sekolah yang bisa menggelar PTM dengan kapasitas 100 persen hanya di daerah dengan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level satu atau dua. Sehingga, level PPKM itu pun berpengaruh terhadap aturan PTM.

Jika penyebaran covid-19 mulai kembali mengkhawatirkan di suatu daerah, kata Nadliem, PTM di daerah itu pun dapat kembali dihentikan.

"Karena kalau kemarin sudah nol kasusnya, masak anak-anak nggak boleh 100 persen offline, itu enggak masuk akal, makanya kita revisi SKB empat menteri untuk menormalisasi," tambahnya.

Nadliem menekankan, dengan berbagai poin antisipasi dalam berbagai skenario tersebut, SKB empat menteri itu merupakan aturan yang permanen untuk diterapkan oleh sektor pendidikan pada masa pandemi. "Itu sudah mengatur semua skenario, dari yang terburuk sampai skenario paling baik, jadi ini SKB permanen," ujarnya.

(AGA)

Berita 2 Kompas.com

The screenshot shows a news article on the Kompas.com website. The main headline is "PTM 100 Persen di Kota Tangerang, Dihantui Varian Omicron dan SKB 4 Menteri Jadi Kambing Hitam". The article is dated 18/01/2022, 11:29 WIB. The page features a navigation bar with various categories like NEWS, TREND, HEALTH, FOOD, EDUCASI, PARAPUAN, MONEY, UMUM, TEKNO, LIFESTYLE, HOMEY, PROPERTI, BOLA, TRAVEL, OTOMOTIF, SAINS, HYPE, VIK, KOLAM, JED, and IMAGES. There are also social media sharing options (Facebook, Twitter, WhatsApp, Telegram) and a "Lihat Foto" button. The article content is partially obscured by a large watermark of the Universitas Negeri Semarang logo. On the right side, there are several advertisements, including one for OCTO Mobile and another for a book review.

KOMPAS.com NEWS TREN HEALTH FOOD **EDUKASI** PARAPUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLAM JED IMAGES

BAGIKAN: PTM 100 Persen di Kota Tangerang, Dihantui Varian Omicron dan SKB 4 Menteri Jadi Kambing Hitam KOMENTAR:

Penulis: Muhammad Naufal | Editor: Irfan Maulana

TANGERANG, KOMPAS.com - Pembelajaran tatap muka (PTM) berkapasitas 100 persen siswa di Kota Tangerang menuai polemik lantaran dihantui dengan penyebaran varian Omicron.

Tak hanya itu, kasus Covid-19 di wilayah tersebut juga sedang meningkat cukup drastis belakangan ini.

Berikut rangkuman berita soal penerapan PTM 100 persen di Kota Tangerang:

Disarankan ditunda

Epidemiolog dari FKM UI Tri Yunis Miko menyoroiti soal pemberlakuan PTM 100 persen di Kota Tangerang.

Sabagaimana diketahui, PTM berkapasitas 100 persen di Kota Tangerang sudah diterapkan sejak 3 Januari 2022 dan masih berlangsung hingga Senin (17/1/2022).

Baca juga: Epidemiolog Sarankan PTM 100 Persen di Kota Tangerang Ditunda demi Keselamatan Masyarakat

Tri menduga, Pemkot Tangerang tetap menerapkan PTM 100 persen berdasarkan arahan surat keputusan bersama (SKB) 4 Menteri.

Sebagaimana diketahui, pelaksanaan PTM 100 persen memang didasari oleh SKB 4 Menteri.

"Pemkot Tangerang ya takut dengan SKB 4 Menteri, mungkin. Sama dengan Jakarta," ucapnya, Senin (17/1/2022).

Namun, lanjut dia, Pemkot Bekasi dan Pemkot Depok mampu menunda PTM 100 persen dengan alasan meningkatnya kasus Corona varian Omicron.

TERPOPULER

- 1 Hadiri Malam Puncak Jakarta Hajatan, Anies: Anda Orang Pertama yang Rasakan JIS
Dibaca 7.291 kali
- 2 Pemkot Bogor Segel Elvis Cafe Selama 14 Hari ke Depan
Dibaca 5.423 kali

Menulis Naskah Berita untuk Calon Wartawan

Heru Margianto
KEMAHIRAN
Rp249.000,-

KOMPAS.com NEWS TREN HEALTH FOOD **EDUKASI** PARAPUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLAM JED IMAGES

BAGIKAN: PTM 100 Persen di Kota Tangerang, Dihantui Varian Omicron dan SKB 4 Menteri Jadi Kambing Hitam KOMENTAR:

Jakarta, ucapnya, Senin (17/1/2022).

Namun, lanjut dia, Pemkot Bekasi dan Pemkot Depok mampu menunda PTM 100 persen dengan alasan meningkatnya kasus Corona varian Omicron.

Tri menegaskan, seharusnya Pemkot Tangerang juga dapat menunda PTM 100 persen seperti Pemkot Depok dan Pemkot Bekasi.

Di sisi lain, Tri mengaku bahwa SKB 4 Menteri soal PTM 100 persen memang kebijakan yang bermasalah.

Baca juga: Bersikeras Gelar PTM 100 Persen di Tengah Lonjakan Covid-19, Disdik Tangerang: Ini Instruksi 4 Menteri

Lantaran adanya SKB, pemerintah provinsi/kota/kabupaten mengalami kesulitan untuk menyesuaikan kapasitas PTM di masing-masing wilayah.

Inisiatif menurunkan kapasitas PTM atau menunggu SKB baru soal PTM, Tri kembali menegaskan bahwa Pemkot Tangerang harus menunda PTM 100 persen.

Tunda demi rakyat

Tri menilai, percepatan vaksinasi Covid-19 belum efektif untuk mencegah penularan virus Corona saat PTM 100 persen.

Dia mencontohkan, Inggris dan Amerika Serikat tetap mengalami peningkatan kasus Covid-19 meski cakupan vaksinasinya telah mencapai lebih dari 70 persen.

Baca juga: Kasus Covid-19 Naik di Kota Tangerang, Epidemiolog: Lebih Baik PTM 100 Persen Ditunda

Hal ini dilakukan demi keselamatan masyarakat, khususnya siswa atau peserta didik.

- 2 Pemkot Bogor Segel Elvis Cafe Selama 14 Hari ke Depan
Dibaca 5.423 kali
- 3 Meriahnya Jakarta Hajatan ke-495 di JIS, Penonton: Tempatnya Megah
Dibaca 4.935 kali
- 4 Saat Jakarta Terancam Gempa karena Keberadaan Sesar Baribis yang Aktif.
Dibaca 4.473 kali
- 5 Anies-Arifa Didesak Sebut Izin Usaha Ho-wings, Buntut Dugaan Kasus Penistaan
Dibaca 1.219 kali

sonora.id

Mohon Doanya Agar Terawangnya Meisiet, Anak Indigo Ini Rimal Pesawat Jatuh di Wilayah Indonesia Timur

Jauh dari Kebahagiaan, Primbon Jawa Bongkar Oris Fisk Wanita yang Bakal Sial Setelah Menikah!

Menulis Naskah Berita untuk Calon Wartawan

Heru Margianto
KEMAHIRAN
Rp249.000,-

KOMPAS.com NEWS TREN HEALTH FOOD **EDUKASI** PARAPUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLAM JED IMAGES

BAGIKAN: PTM 100 Persen di Kota Tangerang, Dihantui Varian Omicron dan SKB 4 Menteri Jadi Kambing Hitam KOMENTAR:

Hal ini dilakukan demi keselamatan masyarakat, khususnya siswa atau peserta didik.

"Ya beraniah menunda demi rakyat," ucapnya.

Tri mengatakan, penularan virus Corona varian Omicron tidak hanya mengancam kesehatan siswa, tetapi juga mengancam keselamatan jiwa saudara hingga orangtua.

Bersikeras gelar PTM

Pemkot Tangerang bersikeras tetap menggelar PTM 100 persen meski ada kenaikan kasus Covid-19 di wilayah tersebut.

Saat ditanya apakah PTM 100 persen bakal ditunda lantaran ada kenaikan kasus Covid-19, Kepala Disdik Kota Tangerang Jamaluddin mengatakan, pihaknya hanya menjalankan aturan sesuai SKB 4 Menteri.

Berdasarkan aturan tersebut, daerah yang berstatus PPKM Level 1 dan 2 bisa menggelar PTM 100 persen. Saat ini Kota Tangerang berstatus PPKM Level 2.

Baca juga: Disdik Kota Tangerang Tetap Terapkan PTM 100 Persen meski Khawatir dengan Omicron

"Ya ini kan PTM instruksi dari empat menteri (SKB 4 Menteri) ya," ujar Jamaluddin pada awak media, Senin (17/1/2022).

Menurut Jamaluddin, Disdik Kota Tangerang berhak untuk tetap menggelar PTM berkapasitas 100 persen.

"Jadi, artinya bahwa pemerintah daerah bisa melaksanakan pembelajaran tatap muka (100 persen)."

Jamaluddin menyebutkan bahwa pihaknya akan lebih berhati-hati dalam penerapan PTM 100 persen.

"Iya, informasinya begitu (Pemkot Depok dan Pemkot Bekasi menunda PTM 100 persen). Kita masih hati-hatilah," ujar Jamaluddin.

Bakal Sial Setelah Menikah!

Kunjungi kanal-kanal Sonora.id

Mitwasi Fengshui Tips Bisnis Kesehatan

Menulis Naskah Berita untuk Calon Wartawan

Heru Margianto
KEMAHIRAN
Rp249.000,-

KOMPAS.com NEWS TREND HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLOM JED IMAGES

BAGIKAN: PTM 100 Persen di Kota Tangerang, Dihantui Varian Omicron dan SKB 4 Menteri Jadi Kambing Hitam 100 persen. Kita mesin hai-hai, uar Jamaluddin.

Diklaim masih aman

Jamaluddin mengklaim, berdasarkan hasil evaluasi, penerapan PTM 100 persen itu berlangsung dengan lancar.

"Sejauh ini masih aman. Kita kerjasama dengan Dinas Kesehatan surveillancenya bagus," ucapnya.

Menurut dia, selama PTM 100 persen diterapkan, pihak sekolah sudah menerapkan protokol kesehatan dengan benar.

Baca juga: PTM 100 Persen Masuk Minggu ke-3, Didik Kota Tangerang Klaim Masih Aman

Selain itu, standar operasional prosedur (SOP) juga telah diterapkan oleh masing-masing sekolah.

"PTM 100 persen di pekan ketiga ya. Sekolah itu melaksanakan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan, SOP, *surveillance* dari dinas kesehatan itu aman ya. Pokoknya lancar," urai Jamaluddin.

Di sisi lain, dia mengaku mengkhawatirkan pelaksanaan PTM 100 persen karena merebaknya varian Omicron saat ini.

"Kita masih bertahan di sini, karena kita masih khawatir ya. Omicron tingkat nasional ini masih tinggi, kita tetap jaga-jaga lah," ucapnya.

Tak tahu informasi soal PTM dibatalkan

Dindik Kota Tangerang mengaku belum menerima informasi soal pembatalan PTM dengan kapasitas 100 persen oleh pihak sekolah akibat kasus Covid-19.

Menurut Jamaluddin, institusi yang mengetahui terkait pembatalan PTM 100 persen di sekolah, yakni dinas kesehatan.

"Saya belum ada info (soal sekolah yang membatalkan PTM 100 persen), mungkin dari Dinkes ya. Belum ada informasi terkait itu," ucapnya.

Sementara, Kepala Dinkes Kota Tangerang Dini Anggaraini belum merespons soal temuan kasus Covid-19 di sekolah yang menggelar PTM 100 persen.

Sebagai informasi, Pemkot Tangerang sempat menggelar screening tes Covid-19 di sekolah yang menggelar PTM 100 persen pada 3 Januari 2022. hasilnya, 1.300 pihak yang terlibat PT dinyatakan negatif Covid-19.

Kemudian, pada 12 Januari 2022, Pemkot Tangerang kembali menggelar tes. Namun hingga saat ini, Pemkot belum mengumumkan hasilnya.

Berdasarkan catatan Kompas.com, pada Oktober 2021, Dinkes Kota Tangerang pernah mengumumkan 69 murid, guru, hingga staf sekolah yang terlibat PTM terpapar Covid-19.

Saat itu, PTM yang diselenggarakan masih diikuti oleh 50 persen siswa. Akibat temuan tersebut, sejumlah sekolah harus membatalkan penerapan PTM dan kembali menggelar kegiatan belajar secara daring (*online*).

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Menulis Naskah Berita untuk Calon Wartawan

Haru Margianto

Rp249.000,-

4 Planet Sejajar Berhasil Difoto Remaja Singapura, Ini Penampakkannya

Misi Jokowi Temui Zelensky dan Putin untuk Hentikan Perang

Sesar Barbis dan Ancaman Gempa yang Mengepung Jakarta dan Sekitarnya

Reaksi Gibran Saat Disebut Sebagai Ketua INASPOC Karbitan: Sini Datang ke Solo, Gantikan Saya

KOMPAS.com NEWS TREND HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLOM JED IMAGES

BAGIKAN: PTM 100 Persen di Kota Tangerang, Dihantui Varian Omicron dan SKB 4 Menteri Jadi Kambing Hitam 100 persen. Kita mesin hai-hai, uar Jamaluddin.

Diklaim masih aman

Jamaluddin mengklaim, berdasarkan hasil evaluasi, penerapan PTM 100 persen itu berlangsung dengan lancar.

"Sejauh ini masih aman. Kita kerjasama dengan Dinas Kesehatan surveillancenya bagus," ucapnya.

Menurut dia, selama PTM 100 persen diterapkan, pihak sekolah sudah menerapkan protokol kesehatan dengan benar.

Baca juga: PTM 100 Persen Masuk Minggu ke-3, Didik Kota Tangerang Klaim Masih Aman

Selain itu, standar operasional prosedur (SOP) juga telah diterapkan oleh masing-masing sekolah.

"PTM 100 persen di pekan ketiga ya. Sekolah itu melaksanakan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan, SOP, *surveillance* dari dinas kesehatan itu aman ya. Pokoknya lancar," urai Jamaluddin.

Di sisi lain, dia mengaku mengkhawatirkan pelaksanaan PTM 100 persen karena merebaknya varian Omicron saat ini.

"Kita masih bertahan di sini, karena kita masih khawatir ya. Omicron tingkat nasional ini masih tinggi, kita tetap jaga-jaga lah," ucapnya.

Tak tahu informasi soal PTM dibatalkan

Dindik Kota Tangerang mengaku belum menerima informasi soal pembatalan PTM dengan kapasitas 100 persen oleh pihak sekolah akibat kasus Covid-19.

Menurut Jamaluddin, institusi yang mengetahui terkait pembatalan PTM 100 persen di sekolah, yakni dinas kesehatan.

"Saya belum ada info (soal sekolah yang membatalkan PTM 100 persen), mungkin dari Dinkes ya. Belum ada informasi terkait itu," ucapnya.

Sementara, Kepala Dinkes Kota Tangerang Dini Anggaraini belum merespons soal temuan kasus Covid-19 di sekolah yang menggelar PTM 100 persen.

Sebagai informasi, Pemkot Tangerang sempat menggelar screening tes Covid-19 di sekolah yang menggelar PTM 100 persen pada 3 Januari 2022. hasilnya, 1.300 pihak yang terlibat PT dinyatakan negatif Covid-19.

Kemudian, pada 12 Januari 2022, Pemkot Tangerang kembali menggelar tes. Namun hingga saat ini, Pemkot belum mengumumkan hasilnya.

Berdasarkan catatan Kompas.com, pada Oktober 2021, Dinkes Kota Tangerang pernah mengumumkan 69 murid, guru, hingga staf sekolah yang terlibat PTM terpapar Covid-19.

Saat itu, PTM yang diselenggarakan masih diikuti oleh 50 persen siswa. Akibat temuan tersebut, sejumlah sekolah harus membatalkan penerapan PTM dan kembali menggelar kegiatan belajar secara daring (*online*).

Dapatkan update **berita pilihan** dan **breaking news** setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

Menulis Naskah Berita untuk Calon Wartawan

Haru Margianto

Rp249.000,-

4 Planet Sejajar Berhasil Difoto Remaja Singapura, Ini Penampakkannya

Misi Jokowi Temui Zelensky dan Putin untuk Hentikan Perang

Sesar Barbis dan Ancaman Gempa yang Mengepung Jakarta dan Sekitarnya

Reaksi Gibran Saat Disebut Sebagai Ketua INASPOC Karbitan: Sini Datang ke Solo, Gantikan Saya

Berita 3 Medcom.id

medcom.id

Virus Korona ASN Covid-19 Pandemi covid-19 Omicron Varian Omicron

Cegah Penyebaran Omicron, ASN Dilarang Bepergian ke Luar Negeri

Indriyani Astuti - 19 Januari 2022 09:44 WIB

UNIVERSITAS NASIONAL

Ilustrasi ASN. Mi/Ramdani

English Academy
Cek Kemampuan TOEFL Disini [Learn More](#)



Instruksi ini termaktub dalam Surat Edaran No.3/2022 tentang Pembatasan Kegiatan Berpergian ke Luar Negeri yang dikeluarkan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Tjahjo Kumolo. Larangan ini berlaku bagi ASN meliputi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) selama masa pandemi covid-19.



"Ini dimaksudkan untuk mengurangi penyebaran covid-19 terutama varian Omicron yang semakin meningkat," ujar Sekretaris Utama Kemenpan RB, Rini Widiyanti, Rabu, 19 Januari 2022.

Selain itu, keluarga ASN diharapkan tidak bepergian atau melakukan perjalanan ke luar negeri. Kendati begitu, kata Rini, ASN masih bisa melakukan perjalanan ke negara lain dengan catatan bersifat esensial atau tidak dapat diwakilkan, seperti berobat atau mengunjungi anggota keluarga.

Rini mencontohkan kegiatan esensial kedinasan lain. Di antaranya konferensi yang tidak bisa diwakilkan, misalnya perjanjian bilateral dan sebagainya. Surat edaran ini dikeluarkan karena pemerintah tengah berusaha menekan laju penularan dari Omicron.

Baca: Presiden Ingatkan Warga Segera Vaksinasi Booster

Izin bepergian ke luar negeri juga diperketat. ASN harus mendapat persetujuan dan izin langsung dari pejabat pembina kepegawaian (PPK) atau pejabat berwenang tertinggi di instansi masing-masing.

"Setiap PPK di semua instansi pemerintah diharapkan memberikan izin secara selektif, hanya untuk hal yang bersifat esensial dan tidak diwakilkan," ucap Rini.

Sanksi bagi PNS dan PPPK yang melanggar akan diterapkan sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin PNS dan PP Nomor 49 Tahun 2017 tentang Manajemen PPPK.

(JMS)

Berita 3 Kompas.com

KOMPAS.com NEWS TREK HEALTH FOOD ENKASI PARAPUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK ROLOM JEO IMAGES

BAGIKAN:

Ironi Kebijakan Omicron: Jokowi Minta Warga Tak ke Luar Negeri, tapi Buka Pintu untuk Semua Negara

dari Kompas

Kompas.com / News / Nasional

Ironi Kebijakan Omicron: Jokowi Minta Warga Tak ke Luar Negeri, tapi Buka Pintu untuk Semua Negara

Kompas.com - 19/01/2022, 08:33 WIB

BAGIKAN:

Komentar:

prokono - [Kognitif Unlimited](#)

Mempelajari Proses Penyerahan Berita bagi Calon News Anchor

Frisca Clarissa, S.H.
 News Anchor & Producer
 di Kompas TV

Investasi di: **15rb** di bulan



Rp300.000,-

Lebih Cepat beli di

Presiden Joko Widodo mendesak pemerintah daerah di Sumut segera mempercepat realisasi serapan APBD untuk mendorong laju ekonomi. (KOMPAS.com/ANAS, FANTASIA)

KOMPAS.com NEWS TREND HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLAM JED IMAGES

BAGIKAN: Ironi Kebijakan Omicron: Jokowi Minta Warga Tak ke Luar Negeri, tapi Buka Pintu untuk Semua Negara KOMENTAR:

Lebih Cepat beli di

Penulis: Fritia Chusna Farisa | Editor: Fritia Chusna Farisa

JAKARTA, KOMPAS.com - Omicron kian meluas di Indonesia. Dari hari ke hari, kasus virus corona di Tanah Air kian meningkat akibat penularan varian asal Afrika itu.

Presiden Joko Widodo pun telah angkat bicara terkait hal ini. Lagi-lagi, ia mengimbau masyarakat tak bepergian ke luar negeri.

Ia juga meminta masyarakat tetap waspada serta tidak jemawa dan gegabah.

Namun, di saat yang sama, pemerintah justru membuka pintu perjalanan internasional bagi seluruh negara. Tidak ada lagi negara yang warganya dilarang masuk Indonesia demi mengantisipasi varian Omicron.

Baca juga: [Salugas: 2.534 Pasien Covid-19 di RSDC Wisma Atlet, 47 Orang Omicron](#)

Memang, pelek perjalanan dari luar negeri yang baru tiba di Indonesia wajib menjalani karantina. Namun, pemerintah juga bisa membenarkan sejumlah dispensasi atau pengecualian karantina.


Dengan catatan ini, pernyataan Presiden Jokowi seolah menjadi ironi.

Imbauan tak ke luar negeri

Imbauan Presiden Jokowi agar masyarakat menunda perjalanan luar negeri disampaikan pada Selasa (18/1/2022).

Ia mengatakan, saat ini Indonesia sedang mengalami tren kenaikan kasus Covid-19 yang disebabkan varian Omicron.

"Saya juga meminta untuk tidak bepergian ke luar negeri jika tidak ada urusan yang penting dan mendesak," kata Jokowi melalui tayangan YouTube Sekretariat Presiden.



Lebih Cepat beli di

TERPOPULER

- Misi Jokowi Damalkan Rusia dan Ukraina Dimulai...
Dibaca 50.656 kali
- [POPULER NASIONAL] Blunder Komunikasi Politik Megawati | Prediksi Koalisi Nasdem-
Dibaca 17.429 kali
- Kejagung Tetapkan Emirsyah Satar Jadi Tersangka Baru
Dibaca 15.357 kali

KOMPAS.com NEWS TREND HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLAM JED IMAGES

BAGIKAN: Ironi Kebijakan Omicron: Jokowi Minta Warga Tak ke Luar Negeri, tapi Buka Pintu untuk Semua Negara KOMENTAR:



Lebih Cepat beli di

"Saya juga meminta untuk tidak bepergian ke luar negeri jika tidak ada urusan yang penting dan mendesak," kata Jokowi melalui tayangan YouTube Sekretariat Presiden.

Jokowi juga mengingatkan masyarakat agar mengurangi kegiatan di pusat-pusat keramaian. Sebisa mungkin, masyarakat diminta untuk kembali bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH).

Menurut Jokowi, berbagai studi termasuk laporan WHO menyebutkan bahwa varian Omicron lebih mudah menular, namun gejalanya lebih ringan.

Baca juga: [Kasus Omicron Meningkat, Jokowi: Waspada, Jangan Jemawa, Jangan Gegabah](#)

Pasien yang terinfeksi varian ini umumnya pulih tanpa harus dirawat di rumah sakit.

Meski demikian, presiden mawanti-wanti warga tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Masyarakat diminta waspada dan berhati-hati, tapi juga tidak panik dan menimbulkan ketakutan.

Masyarakat pun didorong untuk segera mendapatkan vaksinasi lengkap dan booster.

"Sekali lagi kita harus waspada, jangan jemawa, dan jangan gegabah," kata dia.




Lebih Cepat beli di

TERPOPULER

- Kejagung Tetapkan Emirsyah Satar Jadi Tersangka Baru Kasus Pengadangan Pesawat di
Dibaca 5.157 kali
- Tolak Duet Pemersatu Bangsa, PSI: Anies Bukan Cawapres yang Tepat buat Ganjar
Dibaca 3.959 kali
- Duet Ganjar-Anies Diusulkan untuk Pripres, Ganjarist Kasihan Pak Ganjar...
Dibaca 2.447 kali

KOMPAS.com NEWS TREND HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLAM JED IMAGES

BAGIKAN: Ironi Kebijakan Omicron: Jokowi Minta Warga Tak ke Luar Negeri, tapi Buka Pintu untuk Semua Negara KOMENTAR:




Lebih Cepat beli di

Dibukanya pintu perjalanan internasional

Meski masyarakat diimbau untuk menunda perjalanan ke luar negeri, namun, pelaku perjalanan dari luar negeri bebas masuk Indonesia.

Terhitung 12 Januari 2022, pemerintah mencabut daftar 14 negara yang warganya dilarang masuk kawasan RI.

Semula, sejak 30 November 2021, ada 11 negara yang masuk dalam daftar larangan. Kesebelas negara itu mencatatkan kasus Omicron dalam jumlah besar.

Baca juga: [Omicron Meluas, Jokowi Perintahkan Masyarakat Segera Vaksinasi Booster](#)

Rinciannya yakni Afrika Selatan, Botswana, Namibia, Zimbabwe, Lesotho, Mozambik, Eswatini, Malawi, Angola, Zambia, dan Hongkong.

Pemerintah lantas menghapus Hongkong dari daftar tersebut dan memasukkan UK (Inggris Raya), Norwegia, Denmark, dan Perancis ke dalam daftar.

Aturan terbaru, pintu perjalanan internasional terbuka bagi semua negara. Itu artinya, warga dari seluruh negara bisa masuk ke Indonesia tanpa terkecuali.

Juru Bicara Salugas Penanganan Covid-19 Wilku Adisasmito mengatakan, penghapusan daftar 14 negara yang warganya dilarang masuk Indonesia dilakukan karena varian Omicron sudah meluas ke 150 dari total 195 negara di dunia (76 persen negara) per 10 Januari 2022.

Dengan kondisi demikian, pembatasan dinilai menyulitkan pergerakan dan dikhawatirkan berimbas pada stabilitas dan ekonomi negara.



Lebih Cepat beli di

NOW TRENDING





Dengan kondisi demikian, pembatasan dinilai menyulitkan pergerakan dan dikhawatirkan berimbas pada stabilitas dan ekonomi negara.

"Jika pengaturan pembatasan daftar negara masih tetap ada, maka akan menyulitkan pergerakan lintas negara yang masih diperlukan untuk mempertahankan stabilitas negara termasuk pemulihan ekonomi nasional," kata Wiku dalam keterangan tertulis, Jumat (14/1/2022).

Baca juga: PPKM Jawa-Bali Diperpanjang, Pintu Masuk Kedatangan Internasional Hanya dari 8 Tirk ini

Karantina dengan dispensasi

Meski membuka pintu perjalanan internasional untuk semua negara, pemerintah mewajibkan karantina 7x24 jam bagi petaku perjalanan luar negeri yang baru tiba di Indonesia.

Aturan itu tertuang dalam Surat Edaran Satuan Tugas (SE Satgas) Penanganan Covid-19 Nomor 2 Tahun 2022 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Luar Negeri pada Masa Pandemi Covid-19 yang berlaku mulai 12 Januari 2022.

Mengacu pada SE itu, pemerintah juga dapat memberikan dispensasi karantina, baik bagi WNI maupun WNA.

Bagi WNA yang berstatus kepala perwakilan asing beserta keluarga, dapat diberikan dispensasi berupa pelaksanaan karantina mandiri bersifat individual.

Menurut SE, dispensasi berupa pengecualian kewajiban karantina juga bisa diberikan ke WNA dengan syarat menerapkan sistem *bubble* dan protokol kesehatan ketat.



baca juga: Logika Menguntungkan Pemerintah: Imbau WNI Tak ke Luar Negeri tapi Cabut Larangan Masuk 14 Negara

Sistem *bubble* berarti memisahkan orang yang berisiko terpapar Covid-19 (baik dari riwayat kontak atau riwayat bepergian ke wilayah yang telah terjadi transmisi komunitas) dengan masyarakat umum disertai dengan pembatasan interaksi hanya kepada orang di dalam satu area pemisahan yang sama.

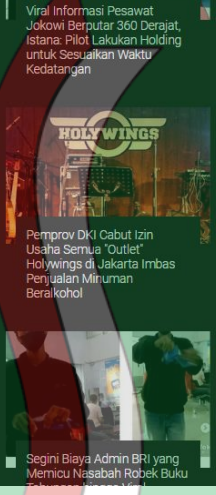
Adapun WNA yang berhak mendapat dispensasi ini yakni:

- Pemegang visa diplomatik dan visa dinas;
- Pejabat asing setingkat menteri ke atas beserta rombongan yang melakukan kunjungan resmi/kenegaraan;
- Pelaku perjalanan yang masuk ke Indonesia melalui skema *Travel Corridor Arrangement*;
- Delegasi negara-negara anggota G20; dan
- Pelaku perjalanan yang merupakan orang terhormat (*honourable persons*) dan orang terpandang (*distinguished persons*).

WNA yang ingin mendapatkan dispensasi wajib mengajukan permohonan ke Satgas Penanganan Covid-19 Nasional minimal 7 hari sebelum kedatangan di Indonesia.

Sementara bagi WNI, dapat diberikan dispensasi berupa pengecualian kewajiban karantina karena keadaan mendesak, seperti memiliki kondisi kesehatan yang mengancam nyawa dan butuh perhatian khusus, atau kedudukan karena anggota keluarga inti meninggal.

Permohonan dispensasi bagi WNI diajukan minimal 3 hari sebelum kedatangan di Indonesia kepada Satgas Penanganan Covid-19 Nasional.



kedatangan di Indonesia kepada Satgas Penanganan Covid-19 Nasional.

Baca juga: Covid-19 Naik akibat Omicron, Jokowi Minta Masyarakat Kembali WFH

Lonjakan kasus corona

Adapun menurut data Kementerian Kesehatan (Kemkes), hingga Senin (17/1/2022) terdapat 840 kasus varian Omicron.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kemenkes Siti Nadia Tarmizi mengatakan, dari jumlah tersebut, sebanyak 174 merupakan transmisi lokal. Sisanya adalah kasus impor.

Sejalan dengan meluasnya penyebaran Omicron di Indonesia, kasus Covid-19 juga mengalami kenaikan.

Setelah menunjukkan penurunan selama 3 bulan, dalam seminggu ini penambahan kasus Covid-19 harian kembali berada di kisaran angka 1.000.

Pada 15 Januari, bertambah 1.054 kasus dalam 24 jam. Kemudian, pada 16 Januari bertambah 855 kasus Covid-19.

Baca juga: BPOM Telah Setujui 5 Jenis Vaksin sebagai Booster

Pada 17 Januari, bertambah 772 kasus Covid-19 dalam sehari. Terbaru, bertambah 1.362 kasus Covid-19 pada 18 Januari.

Dengan penambahan itu, saat ini total ada 4.273.783 kasus Covid-19 terhitung sejak kasus pertama diumumkan 2 Maret 2020.

Penambahan ini menyebabkan kasus aktif virus corona terus merangkak naik dan kini berada di angka 9.564 kasus.

Dapatkan update berita pilihan dan breaking news setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.



Berita 4 Medcom.id



Omicron Bisa Mematikan, Kemenkes Dorong Orang Bergejala Tes Covid-19
Antara - 31 Januari 2022 04:52 WIB

FORUM DISKUSI DENPASAR 12

Jakarta: Juru bicara Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi mendorong masyarakat bergejala segera dites covid-19. Sebab, varian Omicron umumnya memiliki gejala ringan tapi tetap berisiko berat bahkan memicu kematian.

"Walaupun gejala yang ditunjukkan umumnya ringan, tapi risiko untuk sakit berat bahkan kematian tetap ada," kata Nadia dikutip dari Antara, Senin, 31 Januari 2022.

Pernyataan itu menjawab kecenderungan perilaku masyarakat bergejala tapi enggan tes di fasilitas pelayanan kesehatan. Situasi itu dipicu sikap masyarakat masih menganggap enteng gejala Omicron.

Kementerian Kesehatan melaporkan laju tes covid-19 melalui metode tes antigen maupun tes cepat PCR dalam kurun sepekan terakhir berkisar kurang dari 2,54 persen per pekan. Padahal, pada Juli 2021 Indonesia mencatatkan rekor tes tertinggi di sejumlah provinsi rata-rata 50-90 persen.

Nadia mengatakan target tes covid-19 per hari di level populasi Indonesia mencapai 324 ribu orang. Dia mengimbau masyarakat mengetahui lebih dulu potensi penularan Omicron melalui sejumlah gejala yang timbul.

Laporan Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) pada 17 pasien Omicron di RSUP Persahabatan Jakarta Timur menunjukkan batuk kering 63 persen, nyeri tenggorokan 54 persen, pilek 27 persen, sakit kepala 36 persen, dan demam 18 persen. Nadia menyebut gejala tersebut dapat berujung sakit berat bahkan kematian bila penanganan telat.

Hingga 27 Januari 2022, tiga pasien Omicron dinyatakan meninggal dunia. Ketiga pasien tersebut berasal dari kelompok lansia dengan penyakit penyerta seperti jantung, diabetes, gagal ginjal, serta obesitas.

Satu di antaranya belum menerima vaksinasi covid-19. Sementara itu, dua lainnya telah menerima vaksin dosis lengkap dan booster atau dosis penguat.

"Kita tetap mengimbau masyarakat untuk mengetahui lebih dini Omicron sehingga bisa mengisolasi diri dan menghindari gejala jadi berat," kata dia.

Nadia menuturkan penanganan dini Omicron dapat mencegah penularan kepada orang lain dalam skala yang lebih luas. "Karena kecenderungan kasus yang tidak bergejala atau yang gejalanya ringan. Ini bukan menjadi satu dorongan masyarakat untuk mau melakukan pemeriksaan," kata dia.

Nadia mengatakan sejumlah daerah yang perlu meningkatkan testing, yakni Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali. "Seperti Yogyakarta, kasusnya masih rendah, Bali masih rendah. Tapi kapasitas untuk tracing-nya belum maksimal," kata dia.

Kementerian Kesehatan juga melakukan berbagai upaya dengan membuat regulasi yang mengarah pada pencegahan penyebaran covid-19. Salah satunya memberlakukan level pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di setiap wilayah.

PPKM diiringi protokol kesehatan ketat, yakni memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun, mengurangi mobilitas, dan menjauhi kerumunan. Upaya-upaya tersebut dilakukan secara konsisten dan dievaluasi rutin.

Upaya-upaya tersebut dilakukan secara konsisten dan dievaluasi rutin.

"Sehingga setiap ada penambahan kasus dengan jumlah sedikit maupun banyak langsung dilakukan tata laksana perawatan yang baik di rumah sakit," kata Nadia.

Selain itu, penyediaan fasilitas di rumah sakit terutama tempat tidur perawatan disediakan maksimal. Kementerian Kesehatan menyediakan tempat tidur perawatan di rumah sakit berjumlah 120 ribu hingga 130 ribu di seluruh Indonesia.

Kementerian Kesehatan juga menyediakan layanan telemedisin bagi pasien isolasi mandiri untuk mengurangi mobilitas. Layanan tersebut memberikan kemudahan bagi pasien melakukan konsultasi hingga mendapatkan obat gratis.

Baca: [Ariza Minta Warga DKI Tak Anggap Remeh Omicron](#)

(REN)

Berita 4 Kompas.com

KOMPAS.com NEWS TREK HEALTH FOOD EDUKASI PARAPUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLOM JED IMAGES

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [s](#) [v](#) [p](#) [m](#) [e](#) [n](#) [t](#) [n](#) [g](#) [k](#) [o](#) [m](#) [p](#) [a](#) [s](#) [c](#) [o](#) [m](#)

Pemerintah Diminta Transparan soal Penanganan Omicron, Anggota DPR: Jangan Sampai Masyarakat Lengah

Kompas.com / News / Nasional

Kompas.com - 31/01/2022, 11:50 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [s](#) [v](#) [p](#) [m](#) [e](#) [n](#) [t](#) [n](#) [g](#) [k](#) [o](#) [m](#) [p](#) [a](#) [s](#) [c](#) [o](#) [m](#)

MAIN KUISNYA
JERIBAN PENGETAHUAN DI KUIS KOMPAS.COM
Periode Juni 2022

gopay 4 Juta

Malinkan Kuis Sekarang!
Alasan Terpentingnya Beribakatangan

Cloze Adn

KOMPAS.com NEWS TREK HEALTH FOOD **EDUKASI** PARAPAUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLOM JEO IMAGES

BAGIKAN: Pemerintah Diminta Transparan soal Penanganan Omicron, Anggota DPR: Jangan Sampai Masyarakat Lengah KOMENTAR:

Menulis Naskah Berita untuk Calon Wartawan

Huru Margianto

Rp249.000,-

5 miliar

Ubanka

Rp249.000,-

Penulis: Nicholas Ryan Aditya | Editor: Diamanty Melliana

JAKARTA, KOMPAS.com - Wakil Ketua Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPR Netty Prasetiyani Aher meminta pemerintah transparan dalam pengambilan langkah antisipatif terkait varian Covid-19, **Omicron**.

Sebab, selama ini pemerintah menyatakan varian Omicron tidak bahaya, tapi tingkat ketersediaan rumah sakit (*Bed Occupancy Rate*) di DKI Jakarta naik hingga 54 persen pada Sabtu (29/1/2022).

"Jangan sampai masyarakat lengah akibat informasi yang mengatakan bahwa Omicron tidak separah varian Delta. Benarkah Omicron tidak berbahaya? Tapi mengapa jumlah ranjang terisi di rumah sakit makin meningkat, termasuk ruang ICU? Pemerintah harus dapat menjelaskan ini dengan baik," kata Netty dalam keterangannya, Senin (31/1/2022).

Baca juga: Kita Masih di Awal, Belum Puncak Kasus Omicron, Jangan Sampai RS Penuh Dulu...

Anggota Komisi IX DPR itu kemudian meminta masyarakat agar pula membangun kewaspadaan terhadap Omicron.

Dia mencontohkan bagaimana pasien Covid-19 meninggal akibat Omicron diketahui karena pasien itu memiliki komorbid atau penyakit penyerta.

Namun, lanjut Netty, hal itu bukan menjadi alasan untuk tidak meningkatkan kewaspadaan.

TERPOPULER

- 1 PDI-P Diprediksi Sulit Cari Mitra Koalisi jika Usung Puan pada Pilpres

KOMPAS.com NEWS TREK HEALTH FOOD **EDUKASI** PARAPAUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLOM JEO IMAGES

BAGIKAN: Pemerintah Diminta Transparan soal Penanganan Omicron, Anggota DPR: Jangan Sampai Masyarakat Lengah KOMENTAR:

Menulis Naskah Berita untuk Calon Wartawan

Huru Margianto

Rp249.000,-

5 miliar

Ubanka

Rp249.000,-

keaspadaan.

"Masyarakat harus meningkatkan kewaspadaan. Salah satunya adalah dengan memunda bepergian ke luar negeri. Diketahui, mayoritas suspek adalah pelaku perjalanan luar negeri," tambahnya.

Kembali ke pemerintah, Netty melihat terdapat kendala dalam cara mendeteksi jenis varian Omicron yang seharusnya menggunakan tes PCR metode *S-gene Target Failure* (SGTF), tidak bisa dengan tes PCR dan antigen biasa.

Baca juga: PERSI Sebut BOR RS di Tingkat Nasional 14 Persen, DKI Jakarta Paling Tinggi

"Tes ini (SGTF) masih sedang diproduksi dan tidak semua tempat menyediakan. Pemerintah harus memastikan kemampuan testing di daerah dalam mendeteksi varian secara lebih spesifik," jelasnya.

Netty berharap, pemerintah mengevaluasi beberapa hal penting dalam penanganan Omicron di antaranya memperkuat tindakan pencegahan di masyarakat pada semua tatanan tempat kerja dan interaksi sosial ekonomi.

Caranya menurut dia, dengan disiplin protokol kesehatan dan peningkatan testing serta tracing.

"Tracing kasus Omicron harus dilakukan dengan serius dan teliti. Perbanyak testing untuk meng-cover kasus harian dengan alat tes khusus. Pemerintah pun harus merespons dengan baik kebutuhan rumah sakit akan alat dan dukungan infrastruktur lainnya. Jangan sampai RS enggan menerima pasien karena kurangnya dukungan ketersediaan alat dan cover pembiayaan," pungkasnya.

TERPOPULER

- 1 Koalisi jika Usung Puan pada Pilpres
- 2 Akrabnya Jokowi dan Pemimpin Dunia di KTT G7: Dirangkul Biden, "Ditinjau" Boris
- 3 Demokrat: Mengapa Seakan Perang antara Jokowi-Prabowo Mau Diturunkan ke Ganjar-
- 4 Sunry Tanuwidjaja Mundur karena Beda Jalan Politik, Grace Tegaskan PSI Tak
- 5 Mengenal Kombes Nurul Azizah, Polwan Pertama yang Ditunjuk Jadi Kabag Penum

KOMPAS.com NEWS TREK HEALTH FOOD **EDUKASI** PARAPAUAN MONEY UMUM TEKNO LIFESTYLE HOMEY PROPERTI BOLA TRAVEL OTOMOTIF SAINS HYPE VIK KOLOM JEO IMAGES

BAGIKAN: Pemerintah Diminta Transparan soal Penanganan Omicron, Anggota DPR: Jangan Sampai Masyarakat Lengah KOMENTAR:

Menulis Naskah Berita untuk Calon Wartawan

Huru Margianto

Rp249.000,-

5 miliar

Ubanka

Rp249.000,-

pungkasnya.

Baca juga: Kasus Covid-19 Merangkak Naik, Rumah Sakit Diminta Mulai Waspada

Diketahui, beberapa waktu belakangan, kasus harian Covid-19 kembali meningkat seiring meluasnya penyebaran varian Omicron.

Kasus harian Covid-19 kembali meningkat yaitu sebanyak 12.422 pada Minggu (30/1/2022).

Angka tersebut merupakan penambahan kasus harian tertinggi terhitung sejak lima bulan terakhir.

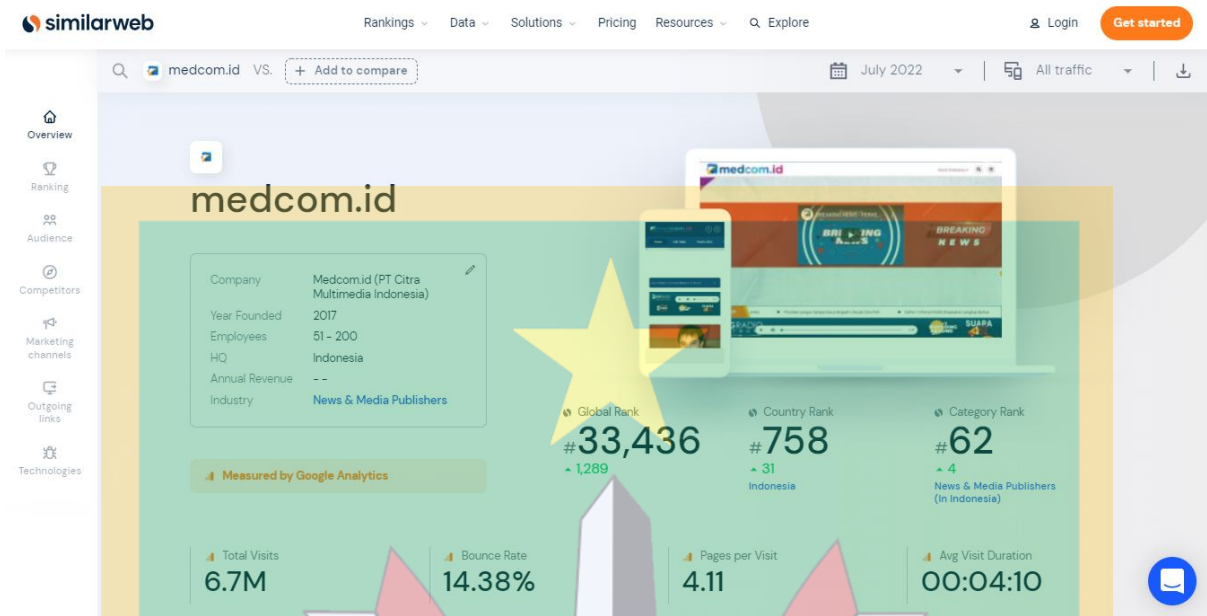
Berdasarkan catatan Kompas.com, penambahan kasus Covid-19 di atas 12.000 terakhir terjadi pada 27 Agustus 2021 yaitu sebanyak 12.618.

Dapatkan update berita pilihan dan breaking news setiap hari dari Kompas.com. Mari bergabung di Grup Telegram "Kompas.com News Update", caranya klik link <https://t.me/kompascomupdate>, kemudian join. Anda harus install aplikasi Telegram terlebih dulu di ponsel.

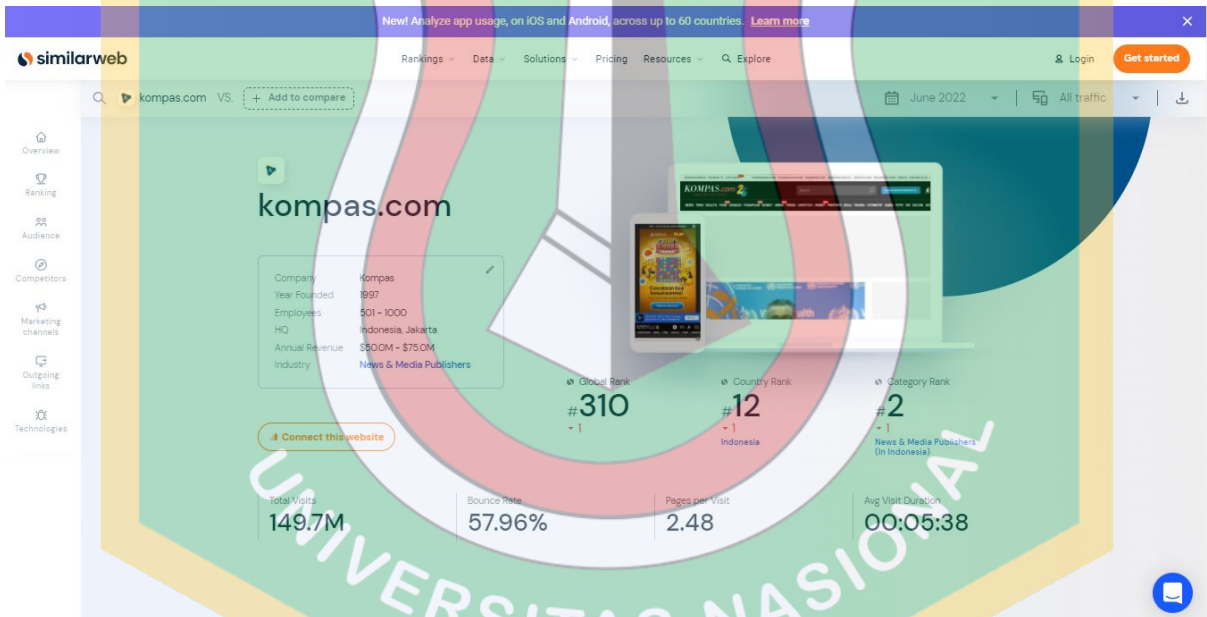
TERPOPULER

- 1 80 Persen Orang Indonesia Ngak Tahu, Ternyata Bahan Utama Sabun dan Shampoo Bisa Picu Penyakit Berbahaya
- 2 Kalah Jaui Sama Indonesia, Inilah 9 Negara Terkecil di Dunia, Ada yang Okup Dijelajahi Dalam Sehari Lho

Data Peringkat dan Viewers Medcom.id



Data Peringkat dan Viewers Kompas.com



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

FORMULIR 4 PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ageng Tri Prasetyo
NPM : 183112351650042
Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Prodi / Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/Jurnalistik
Judul Skripsi : Pembingkatan Berita Penanganan Pandemi Covid-19
Varian Omicron Januari 2022 Pada Medcom.id
Dan Kompas.com

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 27 Agustus 2022, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, Selasa, 30 Agustus 2022

Ketua Sidang : Dr. Nurhasanah Haspiaini, M.Si

Penguji I : Dra. Masnah, M.Si

Penguji II : Drs. Adi Prakosa, M.Si

Keterangan :

*) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diujikan dan dinyatakan LULUS, halaman ini tidak dijilid.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

AGENG TRI PRASETYO

Cibinong, Kab. Bogor, Indonesia

TENTANG SAYA

Saya Ageng Tri Prasetyo, mahasiswa aktif semester 7 di Universitas Nasional Jurusan Ilmu Komunikasi, jurnalistik. Saya adalah orang yang dapat berdiskusi serta bekerja sama didalam tim dengan baik. saya juga senang jika mendapatkan ilmu baru yang sebelumnya belum saya ketahui dan kuasai. Saya juga orang yang memiliki kreatifitas yang baik dan memiliki minat dalam bidang videografi, video editing, live streaming, hingga penulisan berita dalam bidang jurnalistik.

PENDIDIKAN

- 2018-Sekarang | Universitas Nasional
S1 Ilmu Komunikasi - Jurnalistik
- 2015-2018 | SMA N 4 Cibinong
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

PENGALAMAN BEKERJA

- Internship Video Editor | Agustus 2021 - Juli 2022
Media Group Network (MGN) - Metro TV
Internship dilakukan dengan metode Work From Home, dengan melakukan editing video jika diberikan tugas oleh user divisi, diedit sesuai briefing dan ketentuan yang ada.
- Freelancer Video Editor | September 2019 - Juni 2020
Melakukan editing video dokumentasi acara pernikahan.
- Freelancer Operator Streaming (Streamer) | September 2019 - Juli 2021
Melakukan live streaming di beberapa event, seperti webinar, talk show, gathering, hingga brand launching.
- Tenaga Pengajar Ekstakurikuler Perfilman & Teater | Juli 2018 - Juni 2019
SMA N 4 Cibinong
Memberikan pengajaran pada siswa yang memiliki ketertarikan pada bidang perfilman dan teater. Saat saya menjadi tenaga pengajar, saya berhasil memberikan prestasi pertama untuk sekolah tersebut, dengan juara 2 short

KOMUNITAS / ORGANISASI

- **JACATRA.NET**
Ags 2019 - Sekarang : sebagai reporter dan divisi kreatif
- **UNAS TV (TV KAMPUS UNIVERSITAS NASIONAL)**
Mar 2019 - Mar 2020 : sebagai pengurus di bidang Hubungan Masyarakat
Mar 2020 - Feb 2021 : sebagai Ketua Umum
- **KOMUNITAS YOUTUBER BOGOR**
Nov 2017 - Des 2018 : Anggota dan juga Conten Creator



KEMAMPUAN

- Adobe Premiere Pro
- Adobe After Effect
- Adobe Audition
- Adobe Photoshop
- OBS (Open Broadcaster Software)
- Vmix
- Operational Live Streaming
- Videografi (Operational Camera)

✉ agengprasetyo99@gmail.com

☎ +62 878-7496-9740

📷 @den.agengprsty

🌐 <https://linkedin.com/in/Ageng-Tri-Prasetyo/>